

ABSTRAK

Salah satu pendorong Pembangunan Nasional adalah keberhasilan di bidang distribusi barang dan jasa. Keberhasilan bidang distribusi barang dan jasa tak lepas dari peranan pedagang eceran kecil. Mereka bukanlah pelaku perdagangan besar tetapi jumlah mereka yang sangat besar mempunyai peranan penting dalam pendistribusian barang dan jasa. Pedagang eceran kecil inilah yang langsung menyalurkan barang dan jasa kepada konsumen. Salah satu pedagang eceran kecil adalah pedagang pasar.

Pemerintah berusaha meningkatkan taraf hidup para pedagang eceran kecil, khususnya pedagang pasar. Usaha pemerintah antara lain memberikan kredit dengan persyaratan dan prosedur yang mudah. Usaha pemerintah itu diwujudkan dalam suatu lembaga keuangan, yaitu : Bank Pasar. Bank ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang pasar melalui pemberian kredit dengan persyaratan dan prosedur yang mudah.

Skripsi ini akan meneliti tentang manfaat Kredit Unit Pasar bagi peningkatan pendapatan pedagang pasar dan meneliti tanggapan pedagang pasar terhadap kemudahan prosedur kredit dan cara pembayaran kredit.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Purworejo yang mempunyai sasaran utama nasabah berarti pedagang pasar. Pedagang pasar sebagai sampel penelitian ini diambil menurut proporsi jumlah nasabah di setiap pasar. Penulis mengunjungi mereka dan melakukan tanya jawab. Untuk mengetahui manfaat kredit bagi pedagang pasar, penulis menganalisis hubungan antara jumlah kredit dengan pendapatan, volume penjualan dan modal kerja. Hasil analisis tersebut akan dikuatkan dengan Tes Signifikansi Korelasi. Penulis juga menganalisis banyaknya tanggapan pedagang pasar mengenai prosedur dan cara pembayaran kredit.

Hasil penelitian menyatakan bahwa kredit Unit Pasar kurang bermanfaat bagi pedagang pasar, tetapi prosedur kredit dan cara pembayaran kredit sudah dirasakan mudah oleh pedagang pasar. Kredit Unit Pasar kurang berpengaruh pada peningkatan pendapatan, volume penjualan dan modal kerja pedagang pasar karena bunga kredit terlalu tinggi, penggunaan kredit yang tidak produktif dan kondisi ekonomi yang lesu. Penggunaan kredit untuk tujuan tidak produktif dapat diketahui dari hasil wawancara dengan pedagang pasar dan dampak dari penggunaan kredit tidak produktif itu, yaitu ratio tunggakan kredit yang cukup tinggi.

Untuk menambah manfaat Kredit Unit Pasar bagi pengembangan usaha pedagang pasar, bank perlu mengadakan beberapa langkah pembaharuan antara lain : penurunan bunga kredit, pembinaan nasabah, kebijaksanaan menekan tunggakan kredit. Disamping itu, pengembangan sumber daya manusia adalah suatu unsur terpenting penentu keberhasilan kebijaksanaan di atas. Oleh karena itu pembinaan karyawan di bidang management tidak perlu dipungkiri lagi !